



**LAPORAN MONITORING DAN
EVALUASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa Tahun 2025 ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen institusi terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan mutu dan relevansi kegiatan akademik terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi ini merupakan bagian penting dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dan pengabdian berjalan sesuai dengan standar mutu, prinsip akuntabilitas, serta semangat continuous improvement (*perbaikan berkelanjutan*).

Melalui laporan evaluasi ini, STIE Kasih Bangsa berupaya melakukan refleksi menyeluruh terhadap kinerja dosen dan unit pelaksana dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian selama tahun 2025. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan efektivitas program, optimalisasi sumber daya, serta penyusunan strategi pengembangan mutu yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing institusi, dan memperkokoh kontribusi STIE Kasih Bangsa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi dan acuan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang. Diharapkan pula hasil evaluasi ini mampu memperkuat sistem penjaminan mutu internal STIE Kasih Bangsa dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha, serta kesejahteraan masyarakat luas.

Jakarta,



Yessica Amelia, SE., M.Ak

Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	3
D. Tugas Monitoring Dan Evaluasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
E. Metode Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	4
F. Sasaran Strategis LPPM STIE Kasih Bangsa	4
G. Rencana Kerja Tahunan	5
H. Penetapan Kinerja	5
BAB II PROFIL STIE KASIH BANGSA.....	6
A. Visi STIE Kasih Bangsa :	6
B. Misi STIE Kasih Bangsa :	6
C. Tujuan STIE Kasih Bangsa.....	6
D. Sasaran dan Strategi.....	6
E. Nilai.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. Dosen Tetap STIE Kasih Bangsa.....	10
B. Hasil Publikasi Dosen	12
C. Capaian Kinerja	18
BAB IV ANALISIS DAN REKOMENDASI	19
A. Analisis	19
B. Rekomendasi.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap kemajuan sosial dan ekonomi. STIE Kasih Bangsa, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang ekonomi dan bisnis, senantiasa berupaya mewujudkan visi dan misinya melalui peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM perlu dievaluasi secara sistematis agar dapat memastikan ketercapaian tujuan serta memberikan dasar bagi peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM pada tahun 2025 menjadi bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa. Melalui evaluasi ini, institusi dapat menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai. Evaluasi ini juga menjadi alat kontrol untuk memastikan bahwa kegiatan tridharma tidak hanya dilakukan secara administratif, tetapi juga memiliki dampak substantif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kapasitas dosen, serta kesejahteraan masyarakat mitra.

Selain itu, perkembangan lingkungan eksternal, termasuk tuntutan akreditasi nasional oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), menuntut setiap perguruan tinggi untuk memperkuat sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik. Penelitian dan PkM menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja institusi, khususnya dalam dimensi relevansi, produktivitas, dan dampak sosial. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu di masa mendatang.

Dari sisi penjaminan mutu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi untuk menutup siklus penjaminan mutu, yakni melalui tahapan *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pada tahap ini, hasil evaluasi (*Check*) akan menjadi dasar bagi penyusunan langkah perbaikan (*Action*) dalam siklus perencanaan berikutnya (*Plan*). Pendekatan ini tidak hanya memastikan

kepatuhan terhadap standar mutu, tetapi juga mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan STIE Kasih Bangsa, di mana setiap kegiatan tridharma dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Selain menilai kinerja dosen dan efektivitas program, evaluasi ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM, seperti keterbatasan pendanaan, kurangnya kolaborasi lintas disiplin, atau lemahnya publikasi ilmiah dan luaran PkM. Dengan identifikasi yang komprehensif, institusi dapat menyusun strategi penguatan kapasitas, baik melalui pelatihan metodologi penelitian, peningkatan akses pendanaan eksternal, maupun pengembangan jejaring kemitraan dengan dunia industri dan masyarakat.

Dengan demikian, laporan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi dokumen penting dalam proses peningkatan mutu berkelanjutan. Laporan ini bukan sekadar bentuk pertanggungjawaban akademik, melainkan juga refleksi atas komitmen institusi dalam menjaga relevansi tridharma perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global. Melalui evaluasi yang terukur dan berbasis mutu, STIE Kasih Bangsa bertekad memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

B. Landasan Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga lain di luar negeri.
2. Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang- Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang- Undang No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. STATUTA STIE Kasih Bangsa

9. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 - 2028

C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Secara umum, tujuan umum monev pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui capaian kinerja LPPM, sehingga secara bersama-sama dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa. Monitoring dan evaluasi program-program kerjasama dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui apakah program sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Memberikan arahan bila kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berjalan dengan baik.
3. Memberikan umpan balik kepada kedua belah pihak tentang pelaksanaan dan pencapaian program.
4. Mendorong dan mengendalikan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis LPPM
5. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan, hambatan, dan tantangan selama kegiatan.
6. Memberi gambaran mengenai efektivitas program yang sudah selesai.
7. Mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kriteria dan instrumen evaluasi yang telah ditetapkan.

D. Tugas Monitoring Dan Evaluasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Monitoring dilaksanakan untuk mengawasi, mengamati, atau mengecek dengan cermat tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Kasih Bangsa sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan monitoring berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk atau dampak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan dengan cara membandingkan realisasi rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana awal dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar

dalam mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

E. Metode Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan monev adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada di observasi.

2. Review Dokumen

Review dokumen dilakukan untuk menilai suatu dokumen berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bersama, bila diketahui adanya isi perjanjian kerjasama telah disepakati tidak sesuai dengan bidang kedua pihak, maka perlu direvisi isi dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam dokumen perjanjian kerjasama.

F. Sasaran Strategis LPPM STIE Kasih Bangsa

1. Meningkatnya kapasitas SDM dan unit terkait dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Meningkatnya akses dan kesempatan dosen/tenaga peneliti dalam melakukan penelitian terutama yang berhubungan dengan Rencana Strategis LPPM STIE Kasih Bangsa
3. Meningkatnya kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Meningkatnya kualitas kerjasama dan jejaring mitra penelitian dan publikasi
5. Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Meningkatnya kapasitas SDM dan unit terkait dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatnya akses dan keterlibatan civitas akademika dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatnya mutu dan kompetensi lulusan dengan menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar serta sistem pembelajaran yang sinergis

G. Rencana Kerja Tahunan

LPPM STIE Kasih Bangsa merencanakan kinerja tahunan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian swadana yang berkualitas
2. Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian dan pengabdian
3. Menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian swadana dan kompetitif nasional
4. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi nasional dan internasional
5. Menyelenggarakan klinik manuskrip
6. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan layanan yang berhubungan dengan fungsi dan tugas LPPM
7. Melaksanakan urusan rumah tangga/tatakelola yang baik dan akuntabel

H. Penetapan Kinerja

Keterbatasan sumber daya terutama sumber daya keuangan mengharuskan LPPM melakukan prioritas terhadap kinerja tahunan yang telah direncanakan. Tidak semua kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat diimplementasikan atau direalisasikan. Oleh karena itu, kinerja tahunan LPPM tahun 2025/2026 ditetapkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan
3. Peningkatan akses dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan akses dalam publikasi dengan pengelolaan jurnal dan pemberian insentif publikasi
5. Peningkatan infrastruktur Riset
6. Peningkatan kinerja peneliti dengan penelitian dan publikasi
7. Sosialisasi dan supervisi penyusunan laporan keuangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Misi STIE Kasih Bangsa :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

C. Tujuan STIE Kasih Bangsa

1. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

D. Sasaran dan Strategi

1. Sasaran:

- a. Meningkatnya citra STIE Kasih Bangsa di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dibidang akuntansi keuangan dan *entrepreneur*
- b. Tercapainya sistem tata kelola program studi yang sehat, transparan, mandiri, adil dan akuntabel
- c. Meningkatnya pengembangan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Meningkatnya pengembangan sistem informasi manajemen
- e. Meningkatnya pengembangan kerja sama, aliansi strategis dan jaringan kerja
- f. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan

2. Strategi:

- a. Membangun budaya mutu diseluruh tingkan manajemen STIE Kasih Bangsa, meningkatkan budaya kerja serta budaya akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 8- serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
- d. Menyusun program peningkatan kualitas mahasiswa dibidang non kurikuler melalui pembinaan kemahasiswaan
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kualaitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
- f. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
- g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match
- h. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- i. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
- j. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- k. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan

- l. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
- m. Meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Akuntansi STIE KASIH Bangsa dari BAN-PT sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

E. Nilai

1. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
2. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.
3. Unggul : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
4. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.
5. Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap 4 kegiatan Tri dharma. Sikap professional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

6. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat 2program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
7. Revolusi Mental: STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Dosen Tetap STIE Kasih Bangsa

No	Nama Dosen	NIDN	Jabatan Fungsional	Program Studi
1	Eri Kusnanto., SE., M.Ak	0318019001	Lektor	Akuntansi
2	Muhammad Rizal., SE., M.Ak	0307018605	Lektor	Akuntansi
3	Ngadi Permana., SE., ST., MM	0316077905	Asisten Ahli	Akuntansi
4	Ruslaini., SE., M.Ak	0305117005	Lektor	Akuntansi
5	Yessica Amelia., SE., M.Ak	0318018801	Lektor	Akuntansi
6	Farah Qalbia., S.Pd., M.Si	0326127805	Asisten Ahli	Akuntansi
7	Benardi., S.Kom., MM	0305028001	Lektor	Manajemen
8	Grace Yulianti., SE., MBA	0321078804	Lektor	Manajemen
9	Mohammad Chaidir., SE., MM	0307057104	Lektor	Manajemen
10	Dr. Dadang Irawan., SE., M.Si	0315017503	Lektor	Manajemen
11	Sigit Pramono Hadi, M.Si	0318016201	Asisten Ahli	Manajemen
12	Seger Santoso., S.Kom., MM	0330067603	Asisten Ahli	Manajemen
13	Mia Christy Patricia., SE., MM	0014028004	Asisten Ahli	Manajemen
14	Dr.dr Ekawahyu Kasih	0301115802	Lektor	Manajemen
15	Cahyatih Kumandang., SE., MM	0304097405	Tenaga Pengajar	Manajemen
16	Novrizal., SE., MM	0325118204	Tenaga Pengajar	Manajemen
17	Tanti Sugiharti., SS., M.Sc	0327047009	Tenaga Pengajar	Manajemen

No	Nama Dosen	NIDN	Jabatan Fungsional	Program Studi
18	Ria Wulandari, S.Kom., MM	0416048701	Asisten Ahli	Akuntansi
19	Ahembang, SE., MM	8741765666130282	Tenaga Pengajar	Akuntansi

B. Hasil Publikasi Dosen

JUDUL	Sum ber Biay a	P 1	P 2	P 3	P 4	Link
Analisis Keterkaitan Pengungkapan Risiko dalam Laporan Tahunan dengan Risiko Default Perusahaan	Perg uruan Ting gi	Muhamm ad Rizal, SE., M.Ak	Yessica Amelia, SE., M.Ak	Sri Utami Nurhasan ah, S.Pd		https://www.stiepari.org/index.php/jvm/article/view/597
Peran Stakeholder Dalam Mengukur Rente Ekonomi Perusahaan: Perspektif Baru Terhadap Keunggulan Kompetitif	Perg uruan Ting gi	Grace Yulianti, SE., MBA	Mohamm ad Chaidir, SE., MM	Farah Qalbia		https://www.stiepari.org/index.php/jvm/article/view/596
Pembatasan Pekerjaan Dan Dampaknya Pada Karyawan Dengan Keterbatasan Opsi Karier	Perg uruan Ting gi	Yessica Amelia, SE., M.Ak	Grace Yulianti, SE., MBA	Sri Utami Nurhasan ah, S.Pd		https://www.stiepari.org/index.php/jvm/article/view/598
Current challenges of organizational learning and cloud adoption technology toward SMEs' performance	Perg uruan Ting gi	Ruslaini, SE., MM	Hendraw an Supratikn o	Evo S. Hariandja		https://www.ijirss.com/index.php/ijirss/article/view/6825

JUDUL	Sum ber Biay a	P 1	P 2	P 3	P 4	Link
Black Strategy Leadership: Incentive Politics And Hostage Politics Of National Leaders: A Qualitative Literature Review	Man diri	Dr. dr Ekawahy u Kasih				https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5022970
The Impact of Changes in Accounting Approaches on the Predictive Value and Information Asymmetry of Earnings: A Literature Review on the Implementation of ASC 606	Man diri	Grace Yulianti, SE., MBA	Ruslaini, SE., MM	Dr. dr Ekawahy u Kasih		https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5076285
Reducing Prison Overcrowding through Non-Custodial Measures: Lessons from International Practices and Policy Recommendations	Man diri	Lukman Agung Widodo	Dr. dr Ekawahy u Kasih			https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5086689
The Impact Of Tax Reforms On Stock Market Efficiency	Perg uruan Ting gi	Yessica Amelia, SE., M.Ak	Ngadi Permana, SE., MM	Sarah Fitriyani, S.Pd		https://www.iconev.org/index.php/ier/article/view/39
Volatility Management in Multifactor Portfolios: A Literature Review on Risk-Return Dynamics and Strategic Investment Implications	Perg uruan	Ruslaini, SE., MM	Muhamm ad Rizal,	Sri Utami Nurhasan ah, S.Pd		https://www.iconev.org/index.php/ier/article/view/40

JUDUL	Sum ber Biay a	P 1	P 2	P 3	P 4	Link
	Ting gi		SE., M.Ak			
The Impact of Digital Transformation on Corporate Financial Investments: A Literature Review	Perg uruan Ting gi	Muhamm ad Rizal, SE., M.Ak	Ruslaini, SE., MM	Grace Yulianti, SE., MBA	Sri Utami Nurhasa nah, S.Pd	https://www.iconev.org/index.php/ier/article/view/41
The Effectiveness of Cross-Border Cooperation in Reducing Corporate Tax Avoidance: A Literature Perspective on Companies Without Subsidiaries in Tax Havens	Man diri	Ruslaini, SE., MM	Grace Yulianti, SE., MBA	Dr. dr Ekawahy u Kasih		https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5076295
The Balancing Act of Legal Investor Protection: A Literature Review on the Dual Role of Minority Shareholder and Creditor Safeguards in Corporate Investment Decisions	Perg uruan Ting gi	Ngadi Permana, SE., MM	Benardi, S.Kom., MM	Mia Christy Patricia, SE., MM		https://www.jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/IJBGE/article/view/293
The Separation of Audit and Risk Committees and the Quality of Financial Reporting: A Qualitative Analysis of	Perg uruan	Muhamm ad Rizal,	Ruslaini, SE., MM	Yessica Amelia,		https://www.jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/i

JUDUL	Sum ber Biay a	P 1	P 2	P 3	P 4	Link
Regulatory Reforms Following the 2007-2009 Financial Crisis	Ting gi	SE., M.Ak		SE., M.Ak		ndex.php/KBIJMAF/article/view/290
The Unintended Effects of Director and Officer Liability Protection on Corporate Tax Avoidance: A Review of the Literature	Perg uruan Ting gi	Yessica Amelia, SE., M.Ak	Muhamm ad Rizal, SE., M.Ak	Farah Qalbia, S.Pd., M.Si		https://www.jurnal-stiekasihbangsa.ac.id/index.php/KBIJMAF/article/view/292
Complexity, Clarity, and Earnings Management: The Impact of Financial Report Obfuscation on Investor Perception and Stock Valuation	Perg uruan Ting gi	Ngadi Permana, SE., MM	Farah Qalbia, S.Pd., M.Si	Eri Kusnanto , SE., M.Ak		https://www.jurnal-stiekasihbangsa.ac.id/index.php/KBIJMAF/article/view/289
Strategi Penguatan Ekonomi Nasional di Tengah Kenaikan Pajak	Perg uruan Ting gi	Yessica Amelia, SE., M.Ak	Ngadi Permana, SE., MM	Farah Qalbia		https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/2080
Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia	Perg uruan	Mohamm ad	Grace Yulianti,	Ruslaini, SE., MM		https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/2079

JUDUL	Sum ber Biay a	P 1	P 2	P 3	P 4	Link
	Ting gi	Chaidir, SE., MM	SE., MBA			
Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan: Studi Kasus pada UMKM Indonesia di Era Ekonomi Digital	Perg uruan Ting gi	Mohamm ad Chaidir, SE., MM	Ruslaini, SE., MM	Dadang Irawan		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45/article/view/4138
Peran Kepemimpinan Diri dalam Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Akademik Mahasiswa di Lingkungan Kampus	Perg uruan Ting gi	Grace Yulianti, SE., MBA	Sigit Pramono Hadi, M.Si	Dr. dr Ekawahy u Kasih		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45/article/view/4130
Dampak Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Motivasi Kerja dan Produktivitas Karyawan	Perg uruan Ting gi	Seger Santoso, S.Kom., MM	Tanti Sugiharti	Eri Kusnanto , SE., M.Ak		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45/article/view/4128
Penerapan Green Accounting pada Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan	Perg uruan	Muhamm ad Rizal,	Yessica Amelia,	Ngadi Permana, SE., MM		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45/article/view/4127

JUDUL	Sum ber Biay a	P 1	P 2	P 3	P 4	Link
	Ting gi	SE., M.Ak	SE., M.Ak			
Inovasi Strategi Pemasaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Perg uruan Ting gi	Grace Yulianti, SE., MBA	Sigit Pramono Hadi, M.Si	Seger Santoso, S.Kom., MM		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/4135
Analisis Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra Perusahaan di Sektor Keuangan	Perg uruan Ting gi	Dadang Irawan	Mohamm ad Chaidir, SE., MM	Benardi, S.Kom., MM		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/4133
Inovasi Digital dalam Audit : Implementasi Teknologi Blockchain untuk Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan	Perg uruan Ting gi	Muhamm ad Rizal, SE., M.Ak	Ngadi Permana, SE., MM	Farah Qalbia		https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/4132

C. Capaian Kinerja

Indikator	Target	Capaian
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Nasional Terakreditasi	1/Dosen/Tahun Akademik	Terdapat 15 penelitian
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	1/Dosen/Tahun Akademik	Terdapat 30 penelitian
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Internasional Bereputasi	1/Tahun	Terdapat 3 penelitian
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Internasional Tidak Bereputasi	Diutamakan publikasi penelitian ke Internasional Bereputasi	Terdapat 4 penelitian yang diterbitkan di SSRN
Jumlah sitasi tahun 2025/2026	1500	2500
Rata- Rata Sitasi	8/Dosen/Tahun Akademik	30
Skor Sinta STIE Kasih Bangsa	8000	10.812
Anggaran internal penelitian per dosen (Rupiah)	Rp 10.000.000/Dosen	Rp 10.000.000
Jumlah Penelitian yang di danai	17	20
Jumlah HKI	4	6
Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025/2026	6	--
Jumlah Kegiatan PKM yang dipublikasikan	4	6
Anggaran internal PKM per dosen (Rupiah)	Rp. 2.500.000- Rp 7.500.000	Rp. 2.500.000- Rp 7.500.000
Jumlah PKM yang di danai pihak eksternal	1	-

BAB IV

ANALISIS DAN REKOMENDASI

A. Analisis

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa merancang kegiatan penelitian yang memiliki kegunaan bagi masyarakat sesuai rencana strategis setiap tahun akademik. LPPM STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen formal rencana strategis LPPM yang dapat diakses pada laman <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/wp-content/uploads/2025/08/Renstra-Penelitian-2023-2027-1.pdf> dan telah memiliki kelompok keahlian dosen. STIE Kasih Bangsa telah memiliki pedoman pelaksanaan penelitian yang dapat diakses pada laman <https://bit.ly/PedomanPenelitianKaba>. LPPM STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran kegiatan penelitian sesuai dengan Rencana Anggaran dan Kinerja Tahunan yang dapat diakses pada laman <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/rencana-kerja-dan-anggaran-tahunan/>. LPPM menyampaikan daftar peneliti yang didanai setiap semesternya pada Jurusan/ Program Studi untuk laporan beban kerja dosen.

LPPM menetapkan jadwal usulan penelitian diajukan setiap tahunnya. LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian pada setiap kegiatan penelitian dimana Persentase ketercapaian hasil penelitian yang dilakukan dosen sesuai dengan target yang ditetapkan. (Jumlah penelitian dengan hasil sesuai luaran di proposal dibagi jumlah proposal penelitian yang diterima).

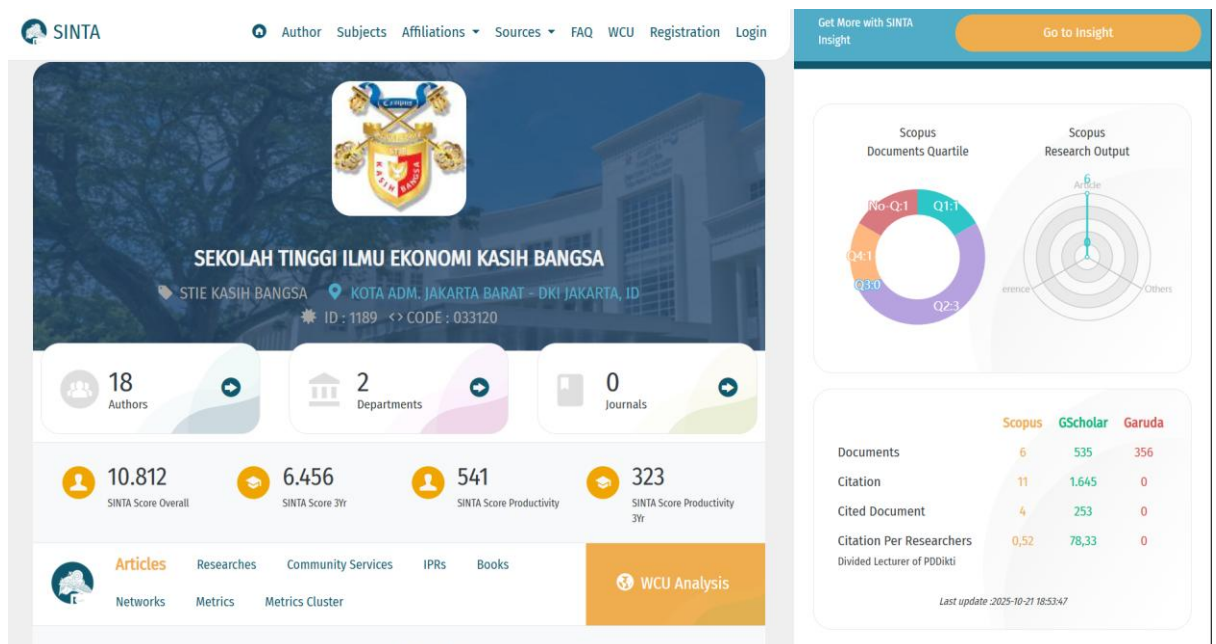
LPPM memastikan ketersediaan jaringan sistem informasi untuk keperluan penelitian. LPPM menyiapkan kontrak pelaksanaan penelitian setiap kegiatan penelitian. LPPM memfasilitasi dosen melakukan seminar/ publikasi sesuai dengan rencana kegiatan yang ditetapkan. LPPM memfasilitasi pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara berkelanjutan dimana Jumlah HKI yang difasilitasi untuk diajukan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. LPPM melaksanakan klinik pembuatan proposal penelitian secara berkala

Pada Tahun Akademik 2025/2026 jumlah publikasi penelitian yang dihasilkan oleh dosen STIE Kasih Bangsa adalah sebanyak 52 dengan rincian sebagai berikut:

Kategori	Jumlah
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Nasional Terakreditasi	15

Kategori	Jumlah
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	30
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Internasional Bereputasi	3
Jumlah Publikasi Jurnal di Jurnal Internasional Tidak Bereputasi	4

Jumlah sitasi tahun 2025 adalah 2500 dengan rata- rata sitasi per dosen adalah 30 dengan skor SINTA STIE Kasih Bangsa adalah 10.812



STIE Kasih Bangsa memberikan pendanaan inetrnal bagi dosen STIE Kasih Bangsa adalah sebesar Rp 10.000.000/dosen/penelitian sesuai dengan SK Ketua STIE Kasih Bangsa Nomor 002STIE-KB/SK.KETUA/LPPM/VIII/2020. Pada tahun 2025/2026 belum ada penelitian dari dosen STIE Kasih Bangsa yang didanai oleh pihak eksternal. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual STIE Kasih Bangsa adalah 4 Hak Cipta

STIE Kasih Bangsa menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penerapan hasil penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana telah tersedia Rencana Strategis LPPM dan Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat diakses pada laman <https://bit.ly/PedomanPKMKaba>. STIE Kasih Bangsa menetapkan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat harus mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas

akademika yang relevan dengan keilmuan atau menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diusulkan mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan penerapan keilmuan berupa layanan masyarakat yang bersifat penyelesaian masalah

LPPM STIE Kasih Bangsa menetapkan kedalaman dan keluasan materi PkM bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengarah pada pemanfaatan dan penerapan hasil-hasil penelitian dengan melibatkan mahasiswa. LPPM STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Rencana Anggaran dan Kinerja Tahunan yang dapat diakses pada laman <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/rencana-kerja-dan-anggaran-tahunan/>

Dosen melaksanakan kegiatan PkM dengan melibatkan mahasiswa dan berkoordinasi dengan Program Studi dan LPPM sehingga Persentase kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa dalam satu tahun akademik selalu meningkat. Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIE Kasih Bangsa pada tahun 2025 adalah 60 kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun 2025 menunjukkan tingkat produktivitas yang cukup tinggi di lingkungan dosen. Dari total 20 dosen yang aktif, tercatat sebanyak 52 kegiatan penelitian dan 60 kegiatan pengabdian telah dilaksanakan. Data ini menggambarkan bahwa secara rata-rata setiap dosen terlibat dalam sekitar 2,6 penelitian dan 3 kegiatan pengabdian, menandakan adanya komitmen yang kuat terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Produktivitas ini juga mencerminkan adanya budaya akademik yang semakin tumbuh, di mana dosen tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga aktif dalam riset dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan penelitian yang berjumlah 52 menunjukkan adanya peningkatan minat dan kemampuan dosen dalam mengembangkan inovasi serta pengetahuan baru. Jumlah ini dapat dikategorikan sangat baik untuk jumlah dosen yang relatif terbatas, karena rasio penelitian per dosen sudah melampaui target minimal yang umumnya ditetapkan oleh lembaga pendidikan tinggi. Selain kuantitas, kualitas penelitian perlu dilihat dari luaran yang dihasilkan, seperti publikasi ilmiah, HAKI, dan produk inovatif. Dengan adanya 6 HAKI yang terdaftar, terlihat bahwa sebagian hasil penelitian telah mencapai tahap

penerapan dan perlindungan kekayaan intelektual, yang menunjukkan arah penelitian yang aplikatif dan berpotensi memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan industri.

Dari sisi PKM, tercatat sebanyak 60 kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Angka ini menunjukkan bahwa dosen memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat, serta berupaya menerapkan hasil penelitian untuk memberikan solusi nyata. Jumlah kegiatan pengabdian yang bahkan lebih tinggi dibandingkan penelitian memperlihatkan keseimbangan peran dosen antara aspek akademik dan sosial. Selain itu, kegiatan pengabdian juga berpotensi memperkuat jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lokal, yang dapat menjadi modal penting untuk kegiatan kolaboratif di tahun-tahun berikutnya.

Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif namun masih belum optimal. Dari total 52 penelitian dan 60 kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, tercatat hanya terdapat 6 HAKI dan 6 publikasi hasil PKM yang dihasilkan. Jumlah ini masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan banyaknya kegiatan yang telah dilakukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun aktivitas penelitian dan pengabdian dosen sangat tinggi, namun belum seluruhnya menghasilkan luaran yang terdokumentasi secara formal atau memiliki nilai tambah dalam bentuk publikasi dan perlindungan kekayaan intelektual.

Ke depan, perlu dilakukan peningkatan kesadaran dan pendampingan bagi para dosen agar setiap kegiatan penelitian dan pengabdian menghasilkan luaran yang terukur, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, artikel pada jurnal nasional atau internasional, maupun perolehan HAKI. Publikasi hasil kegiatan PKM penting untuk didokumentasikan dan dipublikasikan sebagai luaran ilmiah, sehingga dapat menjadi bukti konkret kontribusi akademik dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan solusi bagi masyarakat. Dengan demikian, proporsi antara jumlah penelitian dan PKM dengan jumlah HAKI serta publikasi perlu disesuaikan dan ditingkatkan agar mencerminkan kinerja tridharma perguruan tinggi yang lebih seimbang dan berdaya saing.

Untuk meningkatkan kinerja penelitian dan PKM di tahun-tahun mendatang, disarankan agar lembaga memperkuat sistem insentif dan apresiasi bagi dosen yang aktif dalam menghasilkan luaran berkualitas. Kolaborasi antar dosen lintas bidang juga perlu digalakkan untuk menghasilkan penelitian multidisipliner yang relevan dengan isu-isu strategis nasional. Di sisi lain, kegiatan pengabdian perlu diarahkan pada program yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan hasil penelitian, sehingga dampaknya lebih terukur dan berdaya guna. Dengan strategi yang terarah dan dukungan kelembagaan yang kuat,

diharapkan kinerja penelitian, pengabdian, serta luaran akademik dosen dapat meningkat secara signifikan di tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut ditemukan masalah yaitu

No	Masalah	Akar Penyebab
1	Rendahnya Pendanaan kegiatan LPPM dari Eksternal	Belum adanya dosen yang lolos hibah dan dapat bekerjasama dengan DUDIKA
2	Rendahnya Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi	Publikasi ke Jurnal Internasional Bereputasi sangat mahal
3	Rendahnya Publikasi kegiatan PKM ke Jurnal Bereputasi	Dosen belum menjadikan hasil pkm sebagai luaran publikasi dan beberapa dosen masih melakukan publikasi di jurnal non sinta

B. Rekomendasi

Sebagai lembaga yang memiliki fungsi strategis dalam pelaksanaan kegiatan akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa disusun berdasarkan dan diturunkan dari Renstra STIE Kasih Bangsa. Dokumen Renstra LPPM berperan sebagai pedoman perencanaan jangka menengah yang mengarahkan prioritas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) selama periode lima tahun. Renstra ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa arah kebijakan penelitian dan pengabdian sejalan dengan visi dan misi institusi, serta berorientasi pada peningkatan daya saing dan kontribusi terhadap masyarakat luas.

Secara garis besar, Renstra Penelitian dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa memiliki tujuan utama untuk: (i) meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian serta pengabdian; (ii) memperkuat kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan mahasiswa; (iii) memperluas kapasitas dan ketersediaan infrastruktur pendukung penelitian serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan (iv) memperkuat kelembagaan, tata kelola, dan manajemen pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan selama periode berjalan, diketahui bahwa terdapat beberapa indikator kinerja LPPM yang belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini

tidak terlepas dari berbagai faktor penghambat, seperti keterbatasan kompetensi teknis dalam penyusunan proposal hibah kompetitif, rendahnya motivasi publikasi ilmiah, keterbatasan dukungan dana, serta belum optimalnya sistem manajemen penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis dan rekomendasi kebijakan untuk memperkuat pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun rekomendasi perbaikan dan pengembangan LPPM STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan intensif**

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan mahasiswa, menjadi langkah strategis dalam memperkuat kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM perlu secara berkala menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan pendampingan teknis mengenai penyusunan proposal hibah kompetitif, metodologi penelitian, manajemen data, serta penulisan laporan penelitian dan artikel ilmiah. Program pelatihan dapat dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber profesional dari perguruan tinggi lain, lembaga penelitian nasional (seperti BRIN), atau lembaga pendanaan riset. Pendampingan juga perlu difokuskan pada penguasaan tata cara pengajuan hibah penelitian dari sumber eksternal, seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, diharapkan dosen dan mahasiswa mampu menghasilkan proposal berkualitas tinggi yang berpotensi mendapatkan pendanaan, sehingga produktivitas riset dan pengabdian dapat meningkat signifikan.

- 2. Mendorong setiap program studi untuk secara konsisten menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi**

Setiap program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa perlu memiliki target terukur dalam menghasilkan publikasi ilmiah, minimal satu artikel per tahun yang terbit pada jurnal nasional bereputasi dan tidak berbayar. LPPM dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi, seperti penyediaan klinik penulisan artikel (*writing clinic*), proofreading, serta bantuan penyusunan sitasi dan referensi. Selain itu, perlu dikembangkan sistem insentif berbasis capaian publikasi untuk memberikan apresiasi kepada dosen dan mahasiswa yang berhasil menerbitkan karya ilmiah. Kebijakan ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi publikasi, tetapi juga memperkuat budaya riset yang berorientasi pada mutu dan integritas akademik. Dalam

jangka panjang, produktivitas publikasi yang meningkat akan mendukung reputasi institusi, memperluas jejaring akademik, serta menjadi indikator penting dalam akreditasi program studi dan lembaga.

3. **Menyusun dan menerapkan kebijakan internal terkait kewajiban publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)**

Agar kegiatan pengabdian tidak berhenti hanya pada pelaksanaan lapangan, LPPM perlu menyusun kebijakan yang mewajibkan setiap pelaksana PKM untuk menghasilkan luaran ilmiah yang terdokumentasi dalam bentuk laporan publikasi, artikel jurnal, atau prosiding seminar. Luaran tersebut berfungsi sebagai bukti kinerja tridharma sekaligus menjadi sumber pengetahuan baru yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat luas. Untuk mendukung kebijakan ini, LPPM dapat mengembangkan panduan penulisan publikasi PKM dan menyediakan wadah internal berupa jurnal atau repositori digital untuk menampung hasil kegiatan. Dengan demikian, seluruh kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga menghasilkan kontribusi akademik yang nyata dan terukur melalui publikasi ilmiah yang kredibel.

4. **Mengupayakan peningkatan status jurnal internal STIE Kasih Bangsa hingga terakreditasi SINTA**

Salah satu langkah penting dalam memperkuat ekosistem publikasi ilmiah adalah dengan meningkatkan kualitas dan kredibilitas jurnal internal STIE Kasih Bangsa. LPPM perlu melakukan pengelolaan jurnal secara profesional, mulai dari penyempurnaan sistem manajemen *Open Journal System (OJS)*, peningkatan mutu editorial dan reviewer, hingga pemenuhan standar etika publikasi ilmiah sesuai pedoman *Committee on Publication Ethics (COPE)*. Upaya jangka menengah yang perlu dilakukan adalah mendaftarkan jurnal ke dalam sistem akreditasi nasional (SINTA) untuk mendapatkan pengakuan formal. Dengan jurnal yang terakreditasi, dosen dan mahasiswa akan memiliki wadah publikasi yang lebih terjamin kualitasnya dan dapat berkontribusi pada peningkatan skor kinerja penelitian institusi. Selain itu, keberadaan jurnal terakreditasi akan memperkuat posisi STIE Kasih Bangsa sebagai institusi yang aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan diseminasi hasil riset.

5. **Membangun kemitraan strategis dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan komunitas masyarakat**

Kolaborasi lintas sektor merupakan elemen penting dalam meningkatkan relevansi dan dampak penelitian serta pengabdian. LPPM perlu memperluas jejaring kerja sama

dengan lembaga pemerintah daerah, instansi swasta, dunia usaha, serta komunitas masyarakat di sekitar kampus. Melalui kerja sama tersebut, dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM yang berbasis kebutuhan nyata masyarakat (*community-based research*), sekaligus memperoleh dukungan sumber daya dan pendanaan eksternal. Kemitraan ini juga dapat membuka peluang riset terapan dan inovasi sosial yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka panjang, hubungan kolaboratif yang kuat akan memperkuat posisi STIE Kasih Bangsa sebagai pusat keilmuan yang berperan aktif dalam pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat.

6. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data (Research Information System)

Untuk meningkatkan efektivitas tata kelola penelitian dan pengabdian, LPPM perlu membangun sistem monitoring dan evaluasi berbasis data digital yang terintegrasi. Sistem ini berfungsi untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian dan PKM secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga luaran akhir. Melalui sistem informasi ini, pimpinan lembaga dapat dengan mudah memantau kinerja dosen, capaian indikator luaran, serta perkembangan proposal hibah. Selain itu, data yang terkumpul dapat digunakan untuk menyusun laporan kinerja, melakukan analisis tren riset, dan merancang strategi pengembangan yang lebih tepat sasaran. Implementasi sistem ini akan mendorong efisiensi administrasi, transparansi pelaporan, serta akuntabilitas lembaga dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah perlu menjadi fokus utama dalam strategi pengembangan LPPM. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembentukan komunitas riset lintas program studi yang aktif mengadakan forum ilmiah, seperti seminar internal, lokakarya metodologi penelitian, dan kegiatan coaching clinic penulisan artikel ilmiah. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan interaksi akademik yang produktif di antara dosen dan mahasiswa, serta terciptanya iklim akademik yang kondusif untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Selanjutnya, LPPM perlu memperkuat sistem insentif dan apresiasi berbasis kinerja, terutama bagi dosen yang aktif menghasilkan luaran penelitian, HAKI, serta publikasi ilmiah bereputasi. Kebijakan penghargaan yang terukur dan transparan akan menjadi pendorong motivasi bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil karyanya. Selain itu, penguatan sistem penghargaan juga

dapat dikaitkan dengan penilaian kinerja dosen dan promosi jabatan akademik, sehingga kontribusi dalam penelitian dan pengabdian mendapat pengakuan formal dalam pengembangan karier dosen.

Akhirnya, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas implementasi Renstra LPPM, perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan dokumen perencanaan secara periodik setiap tahun. Evaluasi ini berfungsi untuk menilai capaian indikator kinerja utama, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta menyesuaikan arah kebijakan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan berbasis pada data serta evaluasi berkelanjutan, LPPM STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu mewujudkan lembaga penelitian dan pengabdian yang unggul, berintegritas, dan berkontribusi nyata terhadap kemajuan institusi serta pembangunan nasional.